

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan jumlah penduduk, PDRB, pengangguran terbuka, dan IPM terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Selatan selama periode 2013-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Populasi yang semakin membesar tiap tahunnya dikhawatirkan dapat membawa dampak negatif terhadap perkembangan ekonomi apabila tidak diiringi dengan peningkatan SDM berkualitas serta lapangan kerja yang mengakomodasi pertumbuhan jumlah angkatan kerja dapat memperparah angka kemiskinan.
2. Variabel PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Semakin tinggi nilai PDRB yang dimiliki suatu wilayah menunjukkan bahwa wilayah tersebut telah mengoptimalkan faktor-faktor produksi serta sumber daya alamnya untuk mendorong kesejahteraan penduduk melalui perolehan pendapatan serta kinerja ekonomi yang semakin tinggi dan efisien dapat menurunkan masalah kemiskinan.
3. Variabel pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Individu yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur tidak memiliki penghasilan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok yang diperlukan. Tingginya angka pengangguran dapat memberikan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dikarenakan rendahnya produktivitas tenaga kerja menyebabkan inefisiensi produksi serta penyaluran barang jasa sehingga dapat menurunkan pendapatan per kapita dan mengakibatkan kemiskinan.
4. Variabel IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin. Nilai IPM terdiri atas dimensi umur yang panjang, pengetahuan atau pendidikan, serta taraf hidup yang layak, sehingga peningkatan nilai IPM itu sendiri menunjukkan bahwa produktivitas masyarakat pada wilayah tersebut

juga mengalami peningkatan yang dapat meningkatkan pendapatan per kapita serta membangun kualitas hidup masyarakat untuk memerangi kemiskinan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran dan masukan diantara lain sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami topik penelitian yang serupa, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya atau mengubah variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini. Hal ini ditujukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh secara langsung terhadap kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan lebih dalam.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan data penelitian dengan rentang periode pengamatan yang lebih panjang dengan cakupan objek penelitian yang lebih beragam. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak terbatas pada beberapa wilayah tertentu, tetapi juga mampu memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memanfaatkan penggunaan metode analisis yang lebih beragam serta memperbanyak literatur atau referensi untuk memperluas temuan dan membawa sudut pandang baru dalam memahami topik penelitian secara lebih dalam.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan mampu mengambil langkah strategis dalam upaya mengatasi peningkatan penduduk yang terus meningkat tiap tahunnya. Diperlukan penguatan implementasi Keluarga Berencana (KB), akses layanan kesehatan reproduksi di seluruh daerah, serta mendorong penyebaran pusat-pusat perekonomian di wilayah pinggiran kota atau pedesaan untuk mengurangi konsentrasi penduduk di area perkotaan agar tidak terdorong untuk bermigrasi ke kota besar.

2. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan terus mempertahankan laju pertumbuhan PDRB dan produktivitas ekonomi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya melalui diversifikasi sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan yang menjadi tulang punggung perekonomian Sulawesi Selatan dengan mendorong pertumbuhan sektor industri manufaktur, pariwisata, serta ekonomi kreatif mengingat posisi strategis Provinsi Sulawesi Selatan. Diharapkan pemerintah dapat mengoptimalkan seluruh potensi sumber dan meningkatkan peluang investasi untuk pembangunan infrastruktur, mendukung iklim usaha, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
3. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan dapat menekan masalah pengangguran terbuka melalui penyelenggaraan program pelatihan keterampilan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar seperti keterampilan digital, kewirausahaan, dan keahlian teknis di sektor-sektor potensial dengan pembekalan pelatihan keterampilan serta dukungan untuk berwirausaha diharapkan dapat memperluas peluang kerja dan menekan angka pengangguran sehingga mendorong pertumbuhan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan.
4. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan diharapkan untuk terus mempertahankan laju peningkatan nilai IPM yang mampu memberikan peningkatan yang sejalan dengan kualitas sumber daya manusia di Sulawesi Selatan secara nyata, sehingga dapat memberikan dampak positif pada aspek penurunan angka pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan kualitas melalui partisipasi pada berbagai program yang telah diselenggarakan oleh pemerintah.